

HUBUNGAN STRES DAN INSOMNIA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN DI PUSKESMAS CEMPAKA BANJARMASIN

Oleh : Nurannisa Hayati. NPM :

Salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius saat ini yaitu tekanan darah tinggi/hipertensi. Prevalensi hipertensi di dunia sebanyak 1 milyar orang dan di Indonesia sebesar 25,8% sedangkan di Kalimantan Selatan sebesar 30,8%. Jumlah penderita hipertensi di Kota Banjarmasin tahun 2016 sebanyak 76.060 orang dan di Puskesmas Cempaka yaitu sebanyak 5.509 orang (7,24%). Faktor-faktor penyebab tingginya penderita hipertensi diantaranya adalah stres dan insomnia. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan stres dan insomnia dengan kejadian hipertensi pada pasien di Puskesmas Cempaka Banjarmasin. Rancangan penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel adalah seluruh pasien hipertensi di Puskesmas Cempaka Banjarmasin yang berjumlah 522 orang. Sampel yang diambil berjumlah 84 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data melalui uji *chi-square* dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Pasien hipertensi sebagian besar mengalami stres sedang berjumlah 68 orang (81%), tidak insomnia berjumlah 55 orang (65,5%) dan mengalami hipertensi ringan berjumlah 43 orang (51,2%). Ada hubungan stres dan insomnia dengan kejadian hipertensi pada pasien di Puskesmas Cempaka Banjarmasin ($p \text{ value} = 0,005$ dan $0,000$). Puskesmas Cempaka perlunya peningkatan program promosi kesehatan misalnya melalui pemberian penyuluhan melalui media *leaflet* dan brosur.

Kata Kunci : Stres, Insomnia, Hipertensi